

ABSTRAK

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi, terutama pada usia balita. Pengetahuan dan sikap ibu berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan kejadian diare pada anak balitanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Neglasari Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi kasus adalah ibu yang mempunyai balita di wilayah kelurahan neglasari yang berjumlah 437 ibu balita. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian yaitu sebanyak 81 ibu yang mempunyai balita di kelurahan Neglasari.

Hasil dari uji *chi square* penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian diare pada balita dengan hasil pengetahuan ibu ($p=0,393$) dan sikap ibu ($p=1,000$). Simpulan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu balita dengan kejadian diare di Kelurahan Neglasari wilayah kerja Puskesmas Neglasari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi kepada ibu dan keluarga terdekat tentang kejadian diare pada balita sehingga ibu dan keluarga terdekat dapat melakukan pencegahan berupa pentingnya sarana air bersih, ketersediaan jamban sehat, sarana pembuangan air limbah dan sarana pengelolaan sampah, yang bisa menjadi faktor terjadinya diare pada balita.

Kata Kunci : Balita, Diare, Pengetahuan, Sikap.

Daftar Pustaka : 4 jurnal , 30 buku , 13 profil Pemerintah (2004 – 2018)

ABSTRACT

Diarrhea is a public health problem with high morbidity and mortality rates, especially at the age of five. Mother's knowledge and attitudes about diarrhea an important role in reducing mortality and preventing the incidence of diarrhea in children. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of toddlers' mothers with the occurrence of diarrhea in the working area of the Neglasari *Puskesmas* (Community Health Center) in Bandung.

This research used a cross sectional approach. The case population was mothers who have children under five years old in Neglasari village, which were 437 toddlers' mothers. The sampling technique was consecutive sampling. The research samples were 81 mothers who have children under five years old in Neglasari village.

The results of the chi square test of this study found no significant relationship between knowledge and the incidence of diarrhea in toddlers with the results of maternal knowledge ($p = 0.393$) and maternal attitudes ($p = 1,000$). In conclusion, there was no relationship between the knowledge and attitudes of toddlers' mothers with the occurrence of diarrhea in Neglasari village, the work area of Neglasari *Puskesmas* (Community Health Center). It is expected that the results of this study can be a reference and information to mothers and immediate family about the incidence of diarrhea in toddlers so that mothers and immediate family can do the prevention such as the importance of clean water facilities, availability of healthy latrines, waste water disposal facilities and waste management facilities, which can be a factor of diarrhea in toddlers.

Keywords: Toddler, Diarrhea, Knowledge, Attitude.

References: 4 jurnal, 30 books, 13 government profile (2004 - 2018)